

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Kandoushi Ara* dalam novel *Majo No Takkyubin* karya Eiko Kadono adalah *Kandoushi Ara* digunakan dalam pengungkapan berbagai ekspresi. Adapun ekspresi yang diungkapkannya adalah ekspresi heran dan terkejut. Pengungkapan Ekspresi tersebut dapat dilihat dalam tabel 1.

Tingkat Usia	Tuturan	Aspek –Aspek Situasi Tutur									Tindak Verbal
		Penutur dan lawan tutur			Konteks Tutur		Tujuan Tuturan		Tindakan dan Aktifitas		
		Akrab	Kurang Akrab	Tidak Akrab	Formal	Informal	Meng gambar kan ekspresi	Arti	langsung	Tidak langsung	
Seumur -an	1	V				V	Terkejut	Eh	V		Ekspresi Terkejut
	2	V				V	Heran	Lho	V		Ekspresi Heran
	3		V			V	Heran	Eh	V		Ekspresi Heran
	4		V			V	Heran	Ah	V		Ekspresi Heran
	5	V				V	Terkejut	Ah	V		Ekspresi Terkejut
	6	V				V	Terkejut	Eh	V		Ekspresi Terkejut
	7		V			V	Heran	Lho	V		Ekspresi Heran
	8	V				V	Heran	Ah	V		Ekspresi Heran
	9	V				V	Heran	Ah	V		Ekspresi Heran
Penutur muda dari lawan tutur	10	V				V	Heran	Ah	V		Ekspresi Heran
	11	V				V	Terkejut	Eh	V		Ekspresi Terkejut
	12			V	V		Heran	Lho	V		Ekspresi Heran
	13			V	V		Terkejut	Wah	V		Ekspresi Terkejut
Penutur lebih tua dari lawan tutur	14			V		V	Terkejut	Wah	V		Ekspresi Terkejut
	15			V		V	Terkejut	Oh	V		Ekspresi Terkejut
	16		V			V	Terkejut	Ah	V		Ekspresi Terkejut
	17	V				V	Heran	Eh	V		Ekspresi Heran
	18	V				V	Terkejut	Wah	V		Ekspresi Terkejut
	19		V			V	Terkejut	Eh	V		Ekspresi Terkejut
Monolog	20					V	Terkejut	Wah	V		Ekspresi Terkejut

Tabel. 1

Berdasarkan analisis tabel 1 dapat dilihat penggambaran berbagai macam ekspresi tersebut membuat *Kandoushi Ara* dapat diartikan dengan kata wah, eh, ah, oh, dan lho. Selain itu, *Kandoushi Ara* dapat gunakan oleh berbagai usia. Penutur yang mengucapkan *Kandoushi* dapat seumuran dengan lawan tutur, lebih muda dari lawan tutur ataupun lebih tua dari lawan tutur. Selain itu, tuturan yang

menggunakan Kandoushi Ara Juga dapat dilakukan secara monolog tanpa adanya lawan tutur.

Tingkat keakraban penutur dengan lawan tutur menjadi salah satu penentu penggunaan kalimat yang menggunakan Kandoushi Ara bersifat formal ataupun informal. Kandoushi Ara sering digunakan dalam situasi Informal jika hubungan penutur dan lawan tutur akrab ataupun kurang akrab. Berbeda dengan penggunaan Kandoushi Ara pada ungkapan formal, dimana penutur dan lawan tutur di situasi tidak akrab atau baru saja bertemu dan penutur lebih muda dibandingkan lawan tutur.

Pengungkapan Kandoushi Ara sering kali menggunakan ungkapan langsung. Hal ini karena semua kalimat yang menggunakan ara menggunakan tanda kutib yang berarti kutipan langsung.

Jadi, Kandoushi Ara dapat diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan formal maupun informal. Kandoushi Ara dapat dianalisis berdasarkan situasi dan perasaan penutur yang digambarkan pada kalimat atau kata-kata yang terdapat dalam novel .

4.2 Saran

Penelitian ini membahas tentang penggunaan kandoushi Ara dalam novel *Majo No Takkyubin* karya Eiko Kadono.

Kedepannya diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti Kandoushi lebih dalam dan lebih banyak lagi. Hal ini karena sangat minimnya sumber data yang menerangkan tentang Kandoushi yang sangat banyak

macamnya secara spesifik, padahal Kandoushi sangat sering digunakan dalam sebuah percakapan baik itu lisan maupun tulisan.

